

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG ANEMIA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL

The Influence Of Providing Health Education Using Audio Visual Media About Anemia On The Level Of Knowledge Of Pregnant Women

Tri Kurnialin Rusliana¹, Hestri Norhapifah², Asih Prasetyarini³, Ida Hayati⁴

Institut Kesehatan Husada Samarinda

E-mail: ¹trikurnialin@gmail.com, ²hestrinorhapifah@itkeswhs.ac.id

ABSTRACT

The anemia of pregnancy is a body condition with a red blood cell count or hemoglobin (Hb) level <11 g/dl. A common problem in pregnant women with anemia is caused by ignorance in dealing with their health problems and adherence to preventive measures given by health workers, so health education needs to be given to increase knowledge. Audiovisual media is a media that contains elements of sound and images that can be seen, such as video. Video is considered 94% capable of facilitating the entry of messages or information into the human soul. The study aims to determine the effect of providing health education using audio-visual media about anemia on the level of knowledge of pregnant women at the Batu Ampar Health Center, Balikpapan.

It was a quasi-experiment with one group pretest and posttest design. The total sample of 49 pregnant women. Data collection was carried out through a questionnaire, then analysis was carried out with the Wilcoxon statistical test.

Based on the research results, it is known that there were an effect of providing health education using audio-visual media about anemia on the level of knowledge of pregnant women at the Puskesmas Batu Ampar Balikpapan, where $P\text{-Value} = 0.000 < \alpha 0.05$ so that H_a is accepted.

It can be concluded that health education using audio-visual media about anemia has a positive impact on pregnant women by increasing knowledge of pregnant women who receive health education.

Keyword : Audio Visual Media Education, Anemia, Pregnant Women

ABSTRAK

Anemia kehamilan merupakan kondisi tubuh dengan jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) < 11 g/dl. Masalah umum pada ibu hamil dengan anemia disebabkan ketidaktahuan dalam mengatasi masalah kesehatannya dan kepatuhan untuk melakukan tindakan pencegahan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan, sehingga perlu diberikan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan. Media audiovisual merupakan media yang mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat, seperti video. Video dianggap 94% mampu mempermudah saluran masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi kesehatan menggunakan media audio visual tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Batu Ampar Balikpapan.

Jenis Penelitian ini adalah *Quasi eksperiment* dengan one group pretest and posttest dengan jumlah sample sebanyak 49 wanita hamil. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, kemudian dilakukan analisis dengan uji statistik *Wilcoxon*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Terdapat pengaruh pemberian edukasi kesehatan menggunakan media audio visual tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Batu Ampar Balikpapan, dimana $P\text{-Value} = 0,000 < \alpha 0,05$ sehingga H_a diterima.

Dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media audio visual tentang anemia berdampak positif pada ibu hamil dengan adanya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil yang mendapatkan edukasi kesehatan.

Kata Kunci : Edukasi Media Audio Visual, Anemia, Ibu Hamil.

PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi tubuh dengan jumlah dan ukuran sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) lebih rendah < 11 g/dl, sehingga akan mengakibatkan distribusi oksigen oleh darah ke seluruh tubuh terganggu. Salah satu penyebab anemia bisa karena kurangnya zat besi, vitamin B12, dan asam folat. Tetapi yang sering terjadi anemia karena kekurangan zat besi (Sembiring et al., 2020).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia sebesar 38,2% dan ini merupakan salah satu masalah kesehatan yang ekstrem di seluruh dunia dengan prevalensi tertinggi di Afrika sebesar 44,6% diikuti oleh Asia dengan prevalensi sebesar 39,3% (Widyarni et al., 2019). Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dibandingkan dengan 2013, pada tahun 2013 sebanyak 37,1% ibu hamil anemia sedangkan hasil Riskesdas pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9%. Sebanyak 84,6%

anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. (Farida et al, 2022).

Data prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia untuk provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2018 yaitu sebanyak 14,99% (Riskesdas 2018). Sementara untuk kota Balikpapan angka kejadian anemia tahun 2018 sebanyak 13,28%, tahun 2019 sebanyak 13,84% dan tahun 2020 sebanyak 12,6%. Untuk angka cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) adalah sebanyak 96,82% ditahun 2018, pada tahun 2019 sebanyak 98% dan tahun 2020 sebanyak 94%. Hampir semua ibu hamil yang melakukan kunjungan selama kehamilannya telah mendapatkan tablet tambah darah sebanyak 90 tablet, akan tetapi masih didapatkan data ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 10% di setiap tahunnya (Profil Kesehatan Kota Balikpapan, 2020).

Dampak anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan gangguan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak, peningkatan frekuensi komplikasi pada

kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, angka prematuritas, penurunan kecerdasan intelegensi, berat badan lahir rendah (BBLR), dan angka kematian perinatal meningkat (Olii et al., 2019).

Masalah umum pada ibu hamil dengan anemia karena adanya ketidaktahuan dalam mengatasi masalah kesehatannya dan kepatuhan untuk melakukan tindakan pencegahan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan pada fasilitas kesehatan, sehingga perlu diberikan edukasi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan (kognitif), mengubah/memperbaiki perasaan (afektif) dan meningkatkan ketrampilan (psikomotor). Dari ketiga tujuan tersebut pada hakekatnya edukasi kesehatan bertujuan merubah sasaran untuk hidup dalam kondisi terbaik yaitu berusaha mencapai tingkat kesehatan yang optimal. Tujuan akhir dari edukasi kesehatan adalah agar masyarakat dapat mempraktikkan hidup sehat bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat, atau masyarakat dapat berperilaku hidup sehat (healthy life style) (Rohani et al., 2019)

Upaya penanggulangan anemia telah banyak dilakukan, tetapi belum menunjukkan penurunan yang berarti. Sehingga diharapkan dengan adanya penyuluhan tentang anemia selama kehamilan diharapkan ibu hamil yang mengalami anemia memperhatikan betapa pentingnya kesehatan pada ibu hamil itu sendiri dan janinnya, salah satu penanganan yang sering dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah pemberian edukasi kesehatan pada ibu hamil dengan menggunakan media audio visual dengan harapan agar ibu hamil mampu menanggulangi anemia yang dialami (Safitri, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses peningkatan tingkat pengetahuan adalah menggunakan alat bantu atau media yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Media informasi yang disampaikan secara menarik, dapat membantu penerima informasi mudah menerima dan mempelajari pesan yang disampaikan sehingga mengadopsi perilaku yang positif. Hal ini menyatakan bahwa media yang menarik akan memberikan

keyakinan, sehingga perubahan kognitif afeksi dan psikomotor dapat dipercepat (Notoadmojo, 2015).

Media audiovisual merupakan media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti video. Video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program. Pesan yang disampaikan melalui media video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain. Selain itu, media video dapat meningkatkan pengetahuan karena membangkitkan rangsangan dan motivasi (Oktaviani & Maria Julin Rarome, 2019).

Hasil penelitian berkaitan dengan anemia telah dilakukan oleh Rahmawati pada tahun 2021 dengan judul penelitian pengaruh media video terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil anemia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada

peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan setelah pemberian intervensi anemia pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk pengetahuan kelompok eksperimen dengan nilai selisih peningkatan sebesar 36,99 dan kelompok kontrol dengan nilai selisih peningkatan sebesar 13,26 dengan nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$). Sehingga disimpulkan ada pengaruh penggunaan media video terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil anemia (Rahmawati, 2021).

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan pada 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Batu Ampar, Puskesmas Prapatan dan Puskesmas Karang Jati dikarenakan di wilayah Balikpapan 3 puskesmas tersebut merupakan 3 puskesmas dengan prevalensi tertinggi ibu hamil dengan anemia. Dari studi pendahuluan tersebut didapatkan data melalui register ibu hamil pada bulan Mei, Juni dan Juli 2022, bahwa proporsi ibu hamil yang mengalami anemia kehamilan di Puskesmas Batu Ampar yaitu sebanyak 49 orang (53 %) dari 92 orang ibu primigravida, Puskesmas

Prapatan sebanyak 20 orang (29 %) yang mengalami anemia dari 69 orang ibu primigravida dan Puskesmas Karang Jati sebanyak 27 orang (33%) yang mengalami anemia dari 83 orang ibu primigravida. Maka hal ini yang menjadikan Puskesmas Batu Ampar dengan ibu ibu hamil yang memiliki keluhan anemia kehamilan paling banyak dari 3 Puskesmas tersebut.

Berdasarkan latar belakang, data laporan dan penelitian terkait tersebut, maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut penelitian pada ibu hamil dengan anemia yang berjudul “Pengaruh pemberian Edukasi Kesehatan menggunakan media Audio Visual Tentang Anemia terhadap tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Batu Ampar Balikpapan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah *Quasi eksperiment* berbentuk desain *onegroup pretest and posttest* yaitu menilai ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan menggunakan media audio visual tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di puskesmas batu ampar Balikpapan.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil primigravida yang mengalami anemia di Puskesmas Batu Ampar Balikpapan terhitung mulai bulan Juli sampai November 2022 sebanyak 49 ibu hamil. Peneliti menetapkan metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu dimana pengambilan sampel menggunakan seluruh jumlah populasi yang berjumlah 49 orang

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Choirunnisa dengan judul penelitian gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta tahun 2019.

Instrumen penelitian telah dilakukan uji validitas oleh penelitian sebelumnya dengan menggunakan uji validitas *Pearson Product moment* dengan hasil uji validitas r hitung 0,442 lebih besar dari 0,361 maka butir pertanyaan tersebut valid. Uji reabilitas Alpha Cronbach dengan hasil uji reabilitas

sebesar 0,95 jika koefisien realibilitas lebih besar dari koefisien pembandingan 0,75 maka dapat dikatakan instrumen penelitian bersifat reliabel.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Pengukuran pengetahuan kesehatan dapat berupa angket berisi pernyataan tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah. Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban (benar). diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah). diberi nilai 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase.

Media audio visual yang digunakan adalah video dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dengan durasi 5 menit 17 detik. Video diberikan 1 kali diawal pertemuan edukasi dengan responden yang sebelumnya sudah diberikan soal atau pertanyaan pre test. Selanjutnya 2 Minggu kemudian saya berikan kembali soal atau pertanyaan post test untuk mereview atau

mengkaji kembali apakah ada peningkatan pengetahuan dari responden setelah diberikan edukasi menggunakan media audio visual berupa video.

Peneliti melakukan pengumpulan data ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi (Ibu hamil primigravida, Ibu hamil dengan kadar Hb < 10,9 gr/dl dan bersedia mengikuti edukasi yang akan dilakukan oleh peneliti), Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner (*pretest*). untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi kesehatan tentang anemia, mencatat hasil pengukuran tingkat pengetahuan pada lembar observasi untuk dinilai sebelum diberikan edukasi kesehatan media audiovisual. Untuk melakukan *post test* evaluasi hasil dari edukasi kesehatan yang telah diberikan selama 2 minggu kemudian. selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data melalui tahap *Editing, Coding Sorting, Entry Data* dan *Cleaning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: Karakteristik Responden

Tabel 1	Distribusi Berdasarkan Pekerjaan, Usia Kehamilan Responden Ibu Hamil	Frekuensi	Frekuensi (%)
Variabel			
Pekerjaan	Bekerja	21	42,9
	Tidak Bekerja	28	57,1
	Jumlah	49	100
Usia Kehamilan	Trimester I	19	38,8
	Trimester II	15	30,6
	Trimester III	15	30,6
	Jumlah	49	100

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 49 responden yang di teliti didapatkan hasil responden dengan pekerjaan mayoritas adalah tidak bekerja sebanyak 28 orang (57,1%) dan usia kehamilan responden mayoritas ialah usia kehamilan trimester I sebanyak 19 orang (38,8%).

Analisa Univariat

Tabel 2: Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dilakukan Pemberian Edukasi Menggunakan Media Audio Visual Tentang Anemia

Tingkat Pengetahuan Sebelum Pemberian Edukasi Media Audio Visual	Frekuensi	Frekuensi (%)
Pengetahuan Baik	0	0,00
Pengetahuan Cukup	40	81,6
Pengetahuan Kurang	9	18,4
Jumlah	49	100

Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebelum

dilakukan pemberian edukasi kesehatan menggunakan media audio visual tentang anemia mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebesar 40 responden (81,6%).

Tabel 3: Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Setelah dilakukan Pemberian Edukasi Menggunakan Media Audio Visual Tentang Anemia

Tingkat Pengetahuan Setelah Pemberian Edukasi Media Audio Visual	Frekuensi	Frekuensi (%)
Pengetahuan Baik	44	89,8
Pengetahuan Cukup	5	10,2
Pengetahuan Kurang	0	,00
Jumlah	49	100

Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden setelah dilakukan pemberian edukasi kesehatan menggunakan media audio visual tentang anemia mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebesar 44 responden (89,8%).

Analisa Bivariat

Tabel 4: Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Batu Ampar Balikpapan

Variabel	N	Mean Rank	Sum Rank	P-Value
Tingkat Pengetahuan Responden	Negative Ranks	0	0,0	0,000
	Positive Ranks	49	25,0	

uji statistik: Wilcoxon

Hasil uji statistik didapatkan hasil bahwa $P\text{-Value} < \alpha$ dimana $P\text{-Value}$ (0,000) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Batu Ampar Balikpapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada responden ibu hamil sebelum dilakukan pemberian edukasi kesehatan menggunakan media audio visual tentang anemia mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebesar 40 responden (81,6%) dan setelah dilakukan pemberian edukasi kesehatan hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebesar 44 responden (89,8%). 49 ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan dengan rata-rata peningkatan 25,0 dengan *Sum of Ranks* 1225,0.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi kesehatan menggunakan media

audio visual tentang anemia berdampak positif pada ibu hamil dengan adanya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil yang mendapatkan edukasi kesehatan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pendidikan kesehatan adalah alat bantu atau media yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Hasil penelitian menunjukkan setelah diberikan intervensi pada media audio visual ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan, media media audio visual merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pelajaran. Media audio visual merupakan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dengan demikian, media video sebagai audio visual yang mampu menstimulasi panca indera pendengaran maupun penglihatan, sehingga lebih menarik dan hasil yang diperoleh lebih optimal, dibandingkan dengan media lembar balik ataupun leaflet. Meningkatnya

pengetahuan ibu hamil menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan dengan media audio visual yang diberikan kepada ibu hamil dapat diulang-ulang dan cara penyampaian yang tepat dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan lembar balik (Oktaviani and Maria Julin Rarome, 2019).

Belajar dengan menggunakan media video lebih mampu meningkatkan pengetahuan ibu. Hal ini sesuai dengan pendapat peneliti bahwa semakin banyak indra yang digunakan maka semakin banyak pula informasi yang didapatkan, sehingga pesan yang diterima lebih jelas, dan mudah dipahami. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media audio visual dalam edukasi tentang penanggulangan anemia dengan menggunakan pada ibu hamil dapat memberikan informasi yang jauh lebih mudah dimengerti dan dipahami dengan menggunakan media audio visual dikarenakan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan melibatkan panca indera mata dan telinga. Dalam hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam

penyuluhan dipengaruhi oleh media karena media dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap. Selain itu media audio visual sangat berperan penting dalam melakukan penyuluhan kesehatan pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan karena sebagai sarana yang digunakan dalam pengembangan kreatifitas juga sebagai sarana penyampaian informasi yang sangat menarik dan interaktif (Rahmwati, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti berasumsi bahwa dengan adanya intervensi berupa pemberian edukasi tentang anemia dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan tingkat pengetahuan pada ibu hamil untuk memperoleh informasi yang tepat tentang anemia pada masa kehamilan. Disamping itu, pemberian edukasi kesehatan ini merupakan cara yang efektif untuk memberikan pesan kesehatan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian edukasi kesehatan menggunakan media audio visual secara efektif dapat meningkatkan tingkat pengetahuan yang

dimiliki oleh ibu hamil dikarenakan media ini dapat meningkatkan minat atau ketertarikan ibu hamil dalam mempelajari pesan-pesan kesehatan sehingga dapat dengan lebih mudah menerima pengetahuan yang disampaikan. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa pemberian edukasi kesehatan menggunakan media audio visual lebih menarik perhatian ibu hamil yang mendapatkan pemberian edukasi kesehatan sehingga ibu hamil dapat dengan lebih mudah menerima pesan kesehatan yang diberikan

SIMPULAN

Ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan menggunakan media audio visual tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Batu Ampar Balikpapan.

UCAPAN TERIMA KASIH/

ACKNOWLEDGEMENT

Peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak lahan yang terkait telah membantu terlaksananya penelitian ini.

REFERENSI

- Admin, Rohani, & Widya Septiani. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Puskesmas 1 Ulu Palembang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 9(18), 97–105. <https://doi.org/10.52047/jkp.v9i18.48>.
- Balikpapan, D. (2019). Profil Kesehatan Kota Balikpapan 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fitria (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Endurance* 3(1) Februari 2018.
- Hamil, H. I. B. U., Olii, N., & Abdul, N. A. (2019). Pisang Ambon dan Agar-Agar Rumput Laut Terhadap. 1(2), 71–81.
- Indonesia, K. K. R. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2015. Diunduh pada tanggal 26 Desember 2017 dari <http://www.depkes.go.id>
- Notoatmodjo, S 2015, Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurmayani (2021) Edukasi Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia. JURNAL EMPATHY Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2, No.1, Juni 2021 DOI:<https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v0i0.45>.
- Oktaviani, & Maria Julin Rarome. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia pada Kehamilan dengan Media Video dan Lembar Balik. Kesehatan Metro Sai Wawai, 12(1), 56–62.
- Rahmawati, E. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Anemia. Journal of Midwifery Science, 1, 1–10. <http://ojs.ukb.ac.id/index.php/jms/article/view/289>.
- Raudathun Nuzul (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamteuba Kabupaten Aceh Besar. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 7 No. 1 April 2021 Universitas Ubudiyah Indonesia e-ISSN : 2615-109X.
- Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2(2), 94. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.88>.
- Sembiring, R., Lestari, J., & Adenora. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang manfaat mengonsumsi zat besi di desa garingging tahun 2019. Chmk Health Journal, 4(2), 183–189.
- Tim Riskesdas 2018. (2019). Laporan Provinsi Kalimantan Timur Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan, 472.
- Widyarni, A., Qoriati, N. I., Ttd, K., & Hamil, I (2019).. Analisis Faktor – Faktor Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari Analysis of Factors on The Event of Anemia in Pregnant Mothers in Mekarsari Health Care Center. 9, 225–230.